BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Pembangunan Nasional dengan perkembangan perekonomian yang pesat merupakan proses perubahan yang memberikan implikasi akan kebutuhan dana yang tidak sedikit. Walaupun kondisi global dewasa ini lebih menguntungkan akumulasi dana internasional yang lebih cepat, seperti pasar modal tetapi pemenuhan dana yang bersifat permanen dan mandiri sangat diperlukan. Karena itu penerimaan luar negeri berupa ekspor dan penerimaan dalam negeri berupa pajak sangat penting di dalam pembangungan nasional. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 bagi seluruh bangsa Indonesia secara adil dan merata merupakan tujuan pembangunan nasional.

Untuk meningkatkan penerimaan negara terutama dari luar sektor minyak dan gas bumi, perlu dilakukan pengefektifan sistem pemungutan pajak. Pemungutan pajak diintensifkan, semuanya itu diarahkan agar kemampuan negara untuk membiayai pembangunan dari sumber-sumber dalam negeri makin meningkat.

Dalam sistem *self assessment* yang telah diberlakukan tersebut memungkinkan wajib pajak untuk sengaja tidak melaporkan sebenarnya .pajak yang terutang, dan pengawasan merupakan suatu keharusan bagi kantor pelayanan pajak agar penerimaan pajak yang telah direncanakan dapat tercapai. Dengan

sistem ini pula masyarakat atau Wajib Pajak diberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih besar untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melapor sendiri besarnya pajak yang terutang. Pemerintah dalam hal ini aparat perpajakan berkewajiban melaksanakan pembinaan, penelitian, dan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

Mengingat begitu banyak jumlah badan usaha yang melaksanakan kegiatannya di Indonesia, sangat penting bagi pemerintah guna melaksanakan struktur pengendalian intern yang ketat terhadap kewajiban pajak badan. Seminimal mungkin kesalahan yang terjadi diupayakan baik untuk petugas pajak sendiri maupun pengawasan terhadap kewajiban wajib pajak. Sehingga efektivitas pengendalian intern ini sangat tergantung kepada kompetensi dan keandalan dari pelaksana pengawasan pajak badan tersebut, dalam hal ini pelaksana pembayaran masa pada suatu kantor pelayanan pajak.

Berdasarkan pertimbangan uraian di atas maka penulis melakukan kegiatan kerja praktek untuk mengetahui peranan dan proses pengawasan pembayaran masa terhadap Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 Orang Pribadi yang akan dituangkan dalam laporan dengan judul:

"PELAKSANAAN PENGAWASAN PEMBAYARAN MASA PPh PASAL 25 ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG CIBEUNYING"

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Kuliah kerja praktek pada hakekatnya adalah untuk melatih diri dalam penguasaan suatu bidang keterampilan dan pengenalan terhadap dunia kerja. Adapun tujuan dari Kuliah kerja praktek ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan pembayaran masa PPh Pasal 25 Orang Pribadi.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek ini penulis mengharapkan banyak manfaat untuk beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis
   a. Mempraktekkan Pengawasan Pembayaran Masa PPh Pasal 25.
   b. Menerapkan teori mengenai Perpajakan PPh Pasal 25.
   c. Menambah wawasan dan pengetahuan yang bersifat teoritis dan praktis terutama dalam bidang perpajakan PPh Pasal 25.
   d. Memantapkan Penulis untuk berjiwa disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang bersangkutan.
2. Bagi Perusahaan
   a. Membantu meringankan beban administrasi bagi karyawan dalam Pelaksanaan Pengawasan Pembayaran Masa PPh pasal 25 Orang Pribadi.
   b. Membantu dan meningkatkan kerja karyawan dalam Pelaksanaan Pengawasan Pembayaran Masa PPh Pasal 25 Orang Pribadi.
   c. Sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan bidang usaha perusahaan pada masyarakat khususnya di lingkungan Instansi atau Lembaga Pendidikan.

3. Bagi UNIKOM

   a. Mengetahui teori dengan praktek di lapangan.

   b. Menjalin kerja sama di Perusahaan-perusahaan sehingga memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan.

   c. Meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menunjang atau mendukung kelancaran kegiatan pekerjaan pada lingkungan kerja.

1.4 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Lokasi pelaksanaan kuliah kerja praktek ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying Jalan Purnawarman No.21 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan kuliah kerja praktek dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari terhitung mulai tanggal 28 Juli sampai 28 Agustus 2003, dengan rata-rata 8 (delapan) jam kerja per hari.

Waktu kerja dalam Kuliah Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

Tabel : 1.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - Jum'at	08.00 – 16.00 WIB 12.00 – 13.00 WIB	Jam Kerja Istirahat
Sabtu - Minggu	-	Libur